

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEGUNAAN  
QRIS TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NON TUNAI BAGI  
MASYARAKAT DI KOTA PALU DENGAN KEAMANAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

**Oleh:**

**MOH. CHAIRIL FITRAH**

**NIM: 20.5.15.0092**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat Di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 26 Maret 2024 M

Palu, 15 Ramadhan 1445 H

Penulis,



Moh. Chairil Fitrah

**NIM : 20.5.15.0092**

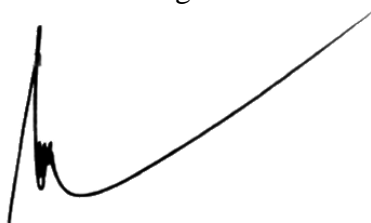
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat Di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating.”** Oleh Mahasiswa Atas Nama **Moh. Chairil Fitrah**, NIM : **20.5.15.0092**, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dapat diajukan.

Palu, 26 Maret 2024 M

Palu, 15 *Ramadhan* 1445 H

Pembimbing I



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I

NIP. 19650505 199903 2 002

Pembimbing II



Muhammad Syafaat, M.SA




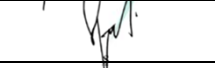

NIP. 198410006 201903 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Moh. Chairil Fitrah, NIM : 20.5.15.0092 dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat Di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating”** yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 26 Maret 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 15 *Ramadhan* 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah yang dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 26 Maret 2024 M  
15 *Ramadhan* 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I	
Munaqisy 1	Noval, M.M	
Munaqisy 2	Asriyana, S.E., M.Sc	
Pembimbing 1	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Pembimbing 2	Muhammad Syafaat, M.SA	

Mengetahui :

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.**  
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua  
Program Studi Perbankan Syariah



**Abdul Jalil, S.E., M.M**  
NIP. 19871110 201903 1 006

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah SWT.”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Drs. Muhammad Duhri dan Ibu Halidah yang tersayang, begitu banyak pengorbanan, mendoakan, memberikan motivasi, semangat dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Kemudian juga, kakak penulis yaitu Mulyadi, S.T yang senantiasa selalu memberikan semangat kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Bagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak Ahmad Haikal, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Ahmad Haikal, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Syafaat, M.SA selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh Staf Akademik Mahasiswa dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.

9. Bapak Rifai, S.E., M.M. selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama di perpustakaan.
10. Terima kasih banyak kepada Masyarakat Kota Palu yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah khususnya Perbankan Syariah 4 Angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian.
12. Terima kasih banyak untuk Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Racana Karamatul Husna, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dan Generasi Baru Indonesia Sulawesi Tengah sebagai OKM, UKM dan Eksternal Kampus yang telah menjadi wadah penulis dalam berproses selama kuliah.
13. *Support System* yang selalu mendorong dan menyemangati penulis agar tidak malas dan menyerah selama penyusunan skripsi.
14. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.
16. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu terlihat baik-baik saja meskipun saya lelah, saya tahu kita tidak akan sampai pada tahap ini tanpa kerjasama yang baik. Tanpa diri kita sendiri apapun itu tidak akan berlalu dengan mudah. Terima kasih banyak dan lebih banyak lagi.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Perbankan Syariah.

Palu, 26 Maret 2024 M

Palu, 15 *Ramadhan* 1445 H

**Penyusun,**



**Moh. Chairil Fitrah**

**NIM : 20.5.15.0092**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Garis-Garis Besar Isi .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	13
1. Teori Kemudahan Persepsi.....	13
2. Teori Kegunaan Persepsi.....	14
3. Teori <i>QRIS</i> .....	14

4. Teori Minat .....	17
5. Teori Transaksi .....	18
6. Teori Keamanan .....	19
C. Kerangka Pemikiran .....	20
D. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian .....	23
B. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	23
C. Variabel Penelitian .....	25
D. Definisi Operasional Variabel .....	26
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Kuesioner .....	29
2. Data Sekunder .....	30
3. Wawancara .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	30
1. Uji Validitas .....	30
2. Uji Reliabilitas .....	31
3. Uji Asumsi Klasik .....	31
4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	32
5. <i>Moderating Regression Analysis (Mra)</i> .....	33
6. Uji Hipotesis .....	34
7. Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian .....	40

1. Deskripsi Responden Dan Sampel Penelitian .....	40
2. Deskripsi Variabel .....	42
C. Teknik Analisis Data .....	51
1. <i>Uji Validitas</i> .....	51
2. <i>Uji Reliabilitas</i> .....	54
D. Uji Asumsi Klasik .....	55
1. <i>Uji Normalitas</i> .....	55
2. <i>Uji Multikolinearitas</i> .....	56
3. <i>Uji Heteroskedastisitas</i> .....	58
E. Analisis Regresi Linear Berganda .....	59
F. Uji Hipotesis .....	61
G. Uji Variabel Moderating.....	64
H. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
I. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2. Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
3. Tabel 3.2 Skala Likert .....	29
4. Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner .....	40
5. Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
6. Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	41
7. Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Generasi .....	42
8. Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Variabel Persepsi Kemudahan (X1).....	43
9. Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Variabel Persepsi Kegunaan (X2) .....	45
10. Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Variabel Keamanan (Z) .....	47
11. Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Minat Masyarakat (Y) .....	49
12. Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel X1 (Persepsi Kemudahan).....	52
13. Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel X2 (Persepsi Kegunaan) .....	52
14. Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Z (Keamanan) .....	53
15. Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Y (Minat) .....	53
16. Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
17. Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas .....	55
18. Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolenearitas .....	56
19. Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
20. Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
21. Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis T .....	60
22. Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis F.....	61
23. Tabel 4.20 Hasil Uji Variabel Moderating Bahwa Keamanan Memoderasi Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat.....	62

24. Tabel 4.21 Hasil Uji Variabel Moderating Bahwa Keamanan Memoderasi Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Masyarakat.....	63
25. Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2) .....	64

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Struktur <i>QR Code</i> .....	16
2. Gambar 2.2 Model Penelitian .....	21

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
2. Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
3. Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
4. Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik
5. Lampiran 5 : Hasil Uji Analisis Berganda dan Moderating
6. Lampiran 6 : Lembar Pengajuan Judul
7. Lampiran 7 : SK Pembimbing
8. Lampiran 8 : Surat Keterangan Izin Meneliti
9. Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Moh. Chairil Fitrah  
**NIM** : 20.5.15.0092  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat Di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating.

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 381.572 jiwa dengan jumlah sampel 100 orang Masyarakat Kota Palu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26 *for windows* dalam melakukan teknik analisis data, asumsi klasik dan *MRA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T, variabel Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat, variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat. Sedangkan secara simultan melalui uji F, variabel Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat, variabel Keamanan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Masyarakat dan variabel Keamanan memoderasi pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Masyarakat dengan hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,413 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah 41,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan bagi Masyarakat Kota Palu agar lebih sering menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai karena Kota Palu adalah kota yang saat ini tengah berkembang dalam upaya untuk memajukan perekonomian melalui pembayaran digital termasuk objek dalam penelitian adalah *QRIS* yang sudah seharusnya digunakan dan dimanfaatkan dikarenakan tantangan zaman kedepannya menuntut kalangan muda harus siap menghadapi semua sistem yang mengarah ke digitalisasi.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Gaya hidup masyarakat saat ini telah mendorong pemikiran baru serta perkembangan zaman dan teknologi. Begitu pula dengan sistem pembayaran yang harus terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengiriman uang yang cepat, aman dan efisien. Oleh karena itu, sistem pembayaran yang semula berupa uang tunai (*cash*) menjadi non tunai (*cashless*) dengan berbagai variasi alat pembayaran yang berbasis kertas (*paper based*), misalnya cek dan cek pos, chip kartu berbasis kartu/mata uang elektronik dan sistem pembayaran berbasis server seperti *e-wallet* dan kode *QR*, kini menjadi salah satu sistem pembayaran terkini untuk memudahkan transaksi, cukup dengan menggunakan *smartphone* dan perangkat sejenis yang terkoneksi dengan internet dan memiliki saldo di *e-wallet* dan aplikasi *mobile banking*.<sup>1</sup>

Masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*) adalah arah perubahan yang tidak bisa dihindari. Penggunaan uang tunai sebagai alat pembayaran diperkirakan mulai menimbulkan permasalahan terutama dalam hal biaya penanganan uang tunai, risiko pencurian, kesehatan, kepraktisan dan peredaran uang palsu. Di era digital saat ini, penggunaan uang tunai mulai tergantikan dengan sistem pembayaran non tunai karena adanya keinginan akan kemudahan bertransaksi berdasarkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Sistem pembayaran *cashless* memungkinkan penggunanya melakukan transaksi tanpa

---

<sup>1</sup> Ridho Herlambang, “Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Pengembangan UMKM Kota Medan” (Medan : Universitas Sumatera Utara, 2021), 1-2.

harus membawa uang tunai dalam jumlah besar. Dengan semakin banyaknya pencopet atau pencuri yang menasar orang-orang yang membawa uang tunai dalam jumlah besar, hal ini tentu lebih aman. Keuntungan lain yang diperoleh melalui sistem pembayaran non tunai ini adalah pengguna tidak perlu khawatir menyiapkan pecahan uang untuk dikonversi ke mata uang sehingga transaksi dapat selesai dengan cepat.

Peran Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia dalam menghadapi perkembangan dan pertumbuhan teknologi digital khususnya Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) telah meluncurkan *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* pada tanggal 17 Agustus 2019 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020. *QRIS* merupakan standar yang dimaksudkan untuk mendukung pembayaran melalui kode respon cepat untuk transaksi pembayaran melalui mata uang kripto, *e-wallet* atau *mobile banking* berbasis server aplikasi. Penggunaan aplikasi ini akan memudahkan perkembangan pertumbuhan ekonomi.<sup>2</sup>

Pada tahun 2015, total pertumbuhan pengguna *SMS/Mobile Banking* dari 4 Bank (Bank Mandiri, BCA, BNI dan BRI) di Indonesia mencapai angka 23,65 juta pengguna di awal tahun 2015. Jumlah tersebut naik 25 persen dari jumlah pengguna *SMS/Mobile Banking* pada 2014 yang mencapai 21,86 juta pengguna. Jumlah pengguna *e-banking (SMS banking, phone banking, mobile banking dan internet banking)* meningkat sebesar 270%, dari 13,6 juta nasabah pada 2012 menjadi 50,4 juta nasabah pada 2016. Sementara untuk frekuensi transaksi

---

<sup>2</sup> Fikram, "Pengaruh Sosialisasi dan Penerapan Melalui Generasi Baru Indonesia Sulawesi Tengah (GenBI Sul-Teng) Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menggunakan Pembayaran Non Tunai Melalui *QRIS* di Era 5.0 Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating" (Palu : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2023), 2.

pengguna *e-banking* meningkat 169%, dari 150,8 juta transaksi pada tahun 2012 menjadi 405,4 juta transaksi pada tahun 2016.<sup>3</sup> Persentase pertumbuhan pengguna layanan *mobile banking* di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut laporan MEF, pada tahun 2018 sekitar 80% responden di Indonesia menyatakan sudah menggunakan sarana *mobile banking*.

Bersumber dari penelitian sebelumnya, mengenai *mobile banking* di Indonesia yaitu menyatakan bahwa nasabah dengan pekerjaan wiraswasta dengan tingkat pendapatan dan pendidikan yang lebih tinggi memiliki penilaian yang lebih baik pada faktor-faktor yang mempengaruhi *mobile banking*, sikap dan pengelolaan *mobile banking*. Karakteristik demografis pengguna, seperti usia, pendidikan dan pendapatan, memainkan peran moderat dalam adopsi mereka terhadap layanan *mobile banking*. Oleh karena itu, efek dari faktor-faktor ini harus diperiksa untuk membantu penyedia TI meningkatkan layanan *mobile banking* dan berupaya membangun model konseptual yang menentukan pengaruh moderasi faktor demografis pada niat pelanggan untuk mengadopsi *mobile banking*.<sup>4</sup>

Keadaan perekonomian masyarakat yang menurun dan kebutuhan modal yang semakin meningkat menjadi penyebab mengapa taraf hidup penduduk Kota Palu tertinggal jauh dibandingkan Kota-kota lain di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan cara atau strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pembangunan perekonomian melalui badan usaha merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat

---

<sup>3</sup> Septi Handayani dan Merri Anitasari, *Karakteristik Pengguna Mobile Banking di Kota Bengkulu*, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>

<sup>4</sup> Ibid

Kota Palu.<sup>5</sup> Oleh sebab itu penulis memikirkan solusi terkait permasalahan tersebut dengan memasukkan subjek penelitian yaitu Masyarakat Kota Palu Pengguna *QRIS*.

Pembangunan perekonomian melalui badan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi digital. Di Kota Palu, penggunaan *QRIS* sebagai metode pembayaran non tunai telah diterapkan dalam beberapa sektor, seperti pembayaran parkir. *QRIS* memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dengan menggunakan kode *QR* yang terdapat pada aplikasi *mobile banking* atau *e-wallet* <sup>6</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*,. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara terhadap Masyarakat di Kota Palu Pengguna *QRIS* dengan kriteria yang sudah bekerja, generasi X,Y,Z dan pernah menggunakan *QRIS*. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan penjelasan yang jelas dan kongkrit mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu.

---

<sup>5</sup> Hayyu Risma Sari, “Upaya Pengembangan Perekonomian Masyarakat Kota Palu Melalui Pembiayaan Mikro” (Palu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2016), 10.

<sup>6</sup> TribunPalu.com, *Digunakan untuk Bayar Parkir di Kota Palu, Apa Itu QRIS?*, Muh. Ruliansyah, 31 Januari 2022, <https://palu.tribunnews.com/2022/01/31/digunakan-untuk-bayar-parkir-di-kota-palu-apa-itu-qr-simak-cara-membuat-dan-menggunakannya>

Dalam penelitian ini, penulis juga memasukkan variabel keamanan sebagai variabel moderating yang nantinya dapat mempengaruhi hubungan antara bagaimana masyarakat melihat mudah atau sulitnya menggunakan QRIS dan seberapa bermanfaat QRIS itu menurut mereka terhadap keinginan untuk melakukan transaksi non tunai di Kota Palu. Hal ini karena menurut penulis keamanan dalam melakukan transaksi non tunai memiliki dampak yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk melakukannya.

Dengan kata lain, bagaimana masyarakat merasa aman ketika menggunakan *QRIS* bisa mempengaruhi sejauh mana mereka merasa transaksi non tunai itu mudah atau sulit dilakukan. Faktor keamanan, seperti persepsi risiko keamanan, rasa percaya, dan perlindungan data pribadi, dianggap penting karena dapat menjadi penghalang atau dukungan terhadap niat masyarakat untuk beralih ke transaksi non tunai. Dengan memasukkan faktor keamanan ini dalam penelitian, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keinginan masyarakat di Kota Palu untuk menggunakan *QRIS* dalam transaksi non tunai.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Persepsi Kemudahan *QRIS* Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai?
2. Apakah Persepsi Kegunaan *QRIS* Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai?
3. Apakah Persepsi Kemudahan *QRIS* Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating?

4. Apakah Persepsi Kegunaan *QRIS* Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating?
5. Apakah Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai?

### ***C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian***

Pada hakikatnya, setiap penelitian mempunyai tujuan yang didasarkan rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Persepsi Kemudahan *QRIS* Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai.
2. Untuk Mengetahui Persepsi Kegunaan *QRIS* Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai.
3. Untuk Mengetahui Persepsi Kemudahan *QRIS* Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating.
4. Untuk Mengetahui Persepsi Kegunaan *QRIS* Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating.
5. Untuk Mengetahui Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait judul yang akan diteliti dan hasil penelitian juga dapat dijadikan referensi dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya dengan tambahan variabel berikutnya.

b. Bagi Mahasiswa

Semoga Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi tambahan ilmu bagi setiap mahasiswa yang membacanya.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi baru dan menjadi rujukan ide untuk menentukan judul selanjutnya serta dapat melahirkan referensi-referensi baru yang lebih berkembang sebelumnya.

***D. Garis-garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa garis besar menurut ketentuan yang ada di dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut :

Bab I merupakan Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan Kajian Pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan Metode Penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV merupakan Hasil Penelitian, pada bagian ini terdiri atas deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan Penutup, pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya yang didasari dengan metode penelitian yang digunakan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian. Penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis berupa 3 Jurnal Penelitian. berikut beberapa penelitian terdahulu.

**Tabel 2.1**

No.	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Wicky T. J Laloan <sup>1</sup>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Pengguna <i>E-Payment QRIS</i> Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Hasil penelitian ini menemukan bahwa Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh terhadap Minat Pengguna, Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna, Resiko berpengaruh</p>

---

<sup>1</sup> Wicky T. J Laloan, “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*”, Jurnal EMBA Vol. 11 No. 2 April 2023.

		<p>positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna. Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Resiko secara simultan berpengaruh terhadap Minat Pengguna <i>E-Payment QRIS</i> pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.</p>
		<p><b>Persamaan Penelitian :</b> Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wicky T. J. Laloan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Penggunaan <i>QRIS</i>.</p>
		<p><b>Perbedaan Penelitian :</b> Perbedaan pada variabel penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian.</p>
2.	Aprillya Kartika <sup>2</sup>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Money</i>.</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan dan keamanan yang dirasakan</p>

<sup>2</sup> Aprillya Kartika, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Pengguna Go-Pay di Kota Malang, Jurnal Ilmiah.*

		<p>secara positif mempengaruhi minat penggunaan <i>Go-Pay E-Money</i>. Ini berarti bahwa minat dan niat untuk menggunakan <i>Go-Pay E-Money</i> dipengaruhi oleh kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan dan keamanan yang dirasakan.</p>
		<p><b>Persamaan Penelitian :</b> Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aprillya Kartika dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Minat.</p>
		<p><b>Perbedaan Penelitian :</b> Perbedaan pada variabel penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian.</p>
3.	Syafira Aulia Fadlillah <sup>3</sup>	<p><b>Judul Penelitian :</b> Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Solo.</p> <p><b>Hasil Penelitian :</b> Hasil penelitian ini</p>

---

<sup>3</sup> Syafira Aulia Fadlillah, *Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Solo*, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi.

		<p>menunjukkan bahwa: (a) Ada efek positif yang signifikan antara kemudahan dan minat penggunaan <i>QRIS</i> pada UMKM binaan Bank Indonesia Kpw Solo, penggunaan <i>QRIS</i> dinilai mudah digunakan dan tidak membutuhkan banyak waktu dan usaha. (b) Ada efek positif yang signifikan antara keamanan dan minat penggunaan <i>QRIS</i> terhadap UMKM dibantu Bank Indonesia KPw Solo, keamanan <i>QRIS</i> terjamin karena diawasi dari satu pintu oleh Bank Indonesia. (c) Ada pengaruh antara kemudahan dan keamanan pada minat dalam menggunakan <i>QRIS</i>.</p>
		<p><b>Persamaan Penelitian :</b> Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syafira Aulia Fadlillah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang <i>QRIS</i>.</p>
		<p><b>Perbedaan Penelitian :</b> Perbedaan pada variabel penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian.</p>

## ***B. Kajian Teori***

### ***1. Teori Persepsi Kemudahan***

#### ***a. Pengertian Persepsi Kemudahan***

Menurut Nasution, persepsi kemudahan adalah sejauh mana sistem akan meringankan pekerjaannya sehingga sistem tersebut menjadi seringkali digunakan. Sistem yang seringkali digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal dan lebih mudah digunakan penggunanya.<sup>4</sup> Persepsi kemudahan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Kemudahan juga dapat dikatakan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penjualan atau pemasaran yang dilakukan merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.

Kemudahan adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi pembeli. Dari definisi di atas kemudahan merupakan seberapa besar teknologi informasi yang dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Faktor kemudahan ini berkaitan dengan bagaimana operasional bertransaksi. Pada saat pertama kali bertransaksi biasanya pembeli mengalami kesulitan, karena faktor keamanan maupun kenyamanan pembeli akan cenderung mengurungkan niatnya untuk berbelanja. Di situ juga ada beberapa pembeli yang berinisiatif untuk mencoba karena mereka telah mendapatkan informasi.

#### ***b. Indikator Persepsi Kemudahan***

Indikator persepsi kemudahan, menurut Davis dalam Rusminah HS, adalah sebagai berikut :<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nasution, *Perceived Of Use Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Sanjaya, 2004), 5.

<sup>5</sup> Rusminah HS, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi Gofood*, *Jurnal Distribusi*, Vol. 9, No. 1 – Maret (2021), 89.

- 1) Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti.
- 2) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut.
- 3) Sistem mudah digunakan.
- 4) Mudah mengoperasikan sistem dengan apa yang ingin individu kerjakan.

## **2. Teori Persepsi Kegunaan**

Davis mendefinisikan persepsi kegunaan merupakan situasi dimana seorang pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya, hal ini menggambarkan manfaat sistem dari penggunaannya yang berkaitan dengan berbagai aspek.

Berdasarkan indikator yang disampaikan oleh Davis yaitu untuk mengukur variabel persepsi kegunaan, maka indikator untuk mengukur persepsi kegunaan dalam penelitian kali ini sebagai berikut :

- a. Mempercepat pekerjaan
- b. Mempermudah pekerjaan
- c. Meningkatkan produktifitas
- d. Efektivitas
- e. Keyakinan manfaat<sup>6</sup>

## **3. Teori QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)**

### **a. Pengertian QRIS**

Menurut peraturan Bank Indonesia No. 23/8/2021 tentang *QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)* atau biasa disingkat *QRIS* (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam *QR* dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code*. *QRIS* dikembangkan oleh industri

---

<sup>6</sup> Davis, "Perceived Usefulness - Pengertian, Dimensi, Aspek dan Indikator" Oleh Muchlisin Riadi, September 16, 2022.

sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan *QR Code* Pembayaran wajib menerapkan *QRIS*. *QRIS (QR Code Indonesia Standard)* adalah standar *QR Code* pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).<sup>7</sup>

Menurut Goleman, Daniel *QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)* memberikan alternatif metode pembayaran non tunai secara lebih efisien, dengan satu *QR Code*, penyedia barang dan jasa (*merchant*) tidak perlu memiliki berbagai jenis *QR Code* dari berbagai penerbit.<sup>8</sup>

Dengan adanya kemudahan pembayaran masa kini yaitu *QRIS*. Penggunaannya menjadi *trend* positif dikalangan pelaku usaha dan juga konsumen. Bank Indonesia melihat manfaat cara pembayaran tersebut untuk mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif dan memajukan UMKM. Standar Nasional *QR Code* diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan *QR Code* yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas akseptasi pembayaran non tunai nasional secara lebih efisien.<sup>9</sup>

#### b. Struktur *QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)*

---

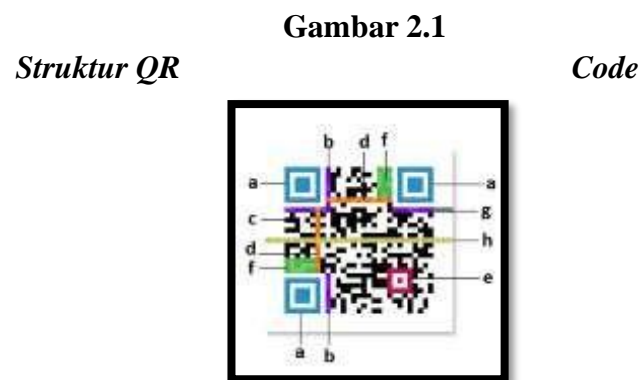
<sup>7</sup> Pembayaran QRIS, PADG Nomor 23/8/PADG/2021 (bi.go.id).

<sup>8</sup> Goleman, et al., eds., *Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital*, Journal of Chemical Information and Modelling. Vol. 53 No. 9.

<sup>9</sup> Bahan Sosialisasi tentang QRIS oleh Bank Indonesia <https://www.bi.go.id/id/edukasi/documents/bahan-sosialisasi-QRIS.pdf>.

*QR Code* adalah simbol jenis matriks dengan struktur sel yang disusun dalam bentuk kotak. Ini terdiri dari pola fungsi untuk membuat mudah terbaca dan area data tempat data disimpan. *QR Code* memiliki pola pencari, pola pelurusan, pola waktu dan zona tenang.

*QR Code* memiliki bagian-bagian struktur yang akan penulis jelaskan pada gambar.<sup>10</sup>



Berikut ini merupakan jaringan yang berkenaan dengan gambar struktur *QR Code* di atas :

- 1) Finder Pattern adalah pola untuk mendeteksi posisi *QR Code*.
- 2) Format Information berfungsi untuk informasi tentang error correction level dan mask pattern.
- 3) Data merupakan pola yang digunakan untuk identifikasi koordinat pusat *QR Code*, dibuat dalam bentuk modul hitam putih bergantian.
- 4) Alignment Pattern adalah pola yang digunakan untuk memperbaiki penyimpanan *QR Code* terutama distorsi non linier.
- 5) Version information adalah versi dari sebuah *QR Code*, versi terkecil adalah 1 (21x21) modul versi terbesar adalah 40 (177x177) modul.

---

<sup>10</sup> Ariadi, "Analisis dan Perancangan Kode Matriks Dua Dimensi Quick Response (*QR Code*)", (Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2010).



- 6) Quiet zone adalah daerah kosong dibagian terluar *QR Code* yang mempermudah mengenali *QR* oleh sensor *CCD*.
- 7) *QR Code* version adalah versi *QR Code*. Pada contoh gambar, versi yang digunakan adalah versi 3 (29x29 modul).

#### **4. Teori Minat**

##### *a. Pengertian Minat*

Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>11</sup>

##### *b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat*

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

##### 1) Faktor Dari Dalam

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.

##### 2) Faktor Motif Sosial

---

<sup>11</sup> Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Penerbit Kencana, 2004) 262.

<sup>12</sup> Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), 139.

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

### 3) Faktor Emosional

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

## **5. Teori Transaksi**

Secara umum transaksi dapat diartikan sebagai kejadian ekonomi atau keuangan yang melibatkan 2 pihak atau lebih yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam atas dasar suka sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hukum atau syariah yang berlaku.<sup>13</sup> Dalam sistem ekonomi yang paradigma islami, transaksi harus dilandasi oleh aturan hukum- hukum islam karena transaksi adalah menifestasi amal manusia yang bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. yang dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu transaksi halal dan transaksi haram.

Menurut Stice transaksi ialah pertukaran barang dan jasa antara (baik individu, perusahaan-perusahaan dan organisasi lain) kejadian lain yang mempunyai pengaruh ekonomi atas bisnis.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sunarto Zulkifli, *Dasar-Dasar Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta : Salemba Empat, 2007). 71.

<sup>14</sup> Stice dan Skousen, *Akuntansi Keuangan*. Edisi Enam Belas (Jakarta : Salemba Empat, 2007) 71.

## **6. Teori Keamanan**

### **a. Pengertian Keamanan**

Menurut Audun J, keamanan secara umum dapat diartikan sebagai keadaan bebas dari bahaya. Pengertian ini sangat luas dan meliputi rasa terlindungi seseorang dari kejahatan baik disengaja maupun tidak disengaja seperti bencana alam. Sedangkan ancaman keamanan didefinisikan sebagai sebuah keadaan, kondisi atau peristiwa yang berpotensi terhadap data atau jaringan yang dapat berupa kerusakan, kebocoran, perubahan serta penyalahgunaan data.<sup>15</sup>

### **b. Keamanan dalam Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)**

Sebagai sistem cara bertransaksi non tunai yang baru, *QRIS* memperhatikan keamanan dan privasi penggunanya. Menurut Eko Irianto selaku Kepala Divisi Edvisor Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Utara menyatakan bahwa Bank Indonesia menjadikan *QRIS* sebagai sistem pembayaran digital yang lebih aman karena diawasi dari satu pintu dengan karakteristik yang dibangun yaitu *QRIS* UNGGUL :

- 1) Universal, penggunaan *QRIS* bersifat inklusif untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran domestik dan luar negeri.
- 2) Gampang, masyarakat dapat bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel.
- 3) Untung, transaksi dengan *QRIS* menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu *QR* yang dapat digunakan untuk

---

<sup>15</sup> Kala Kota, R and Whinston, A.B., *Frontiers of Electronic Commerce*. Addison Wesley Publishing. 1996.

semua aplikasi pembayaran pada ponsel.

- 4) Langsung, transaksi dengan *QRIS* langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.

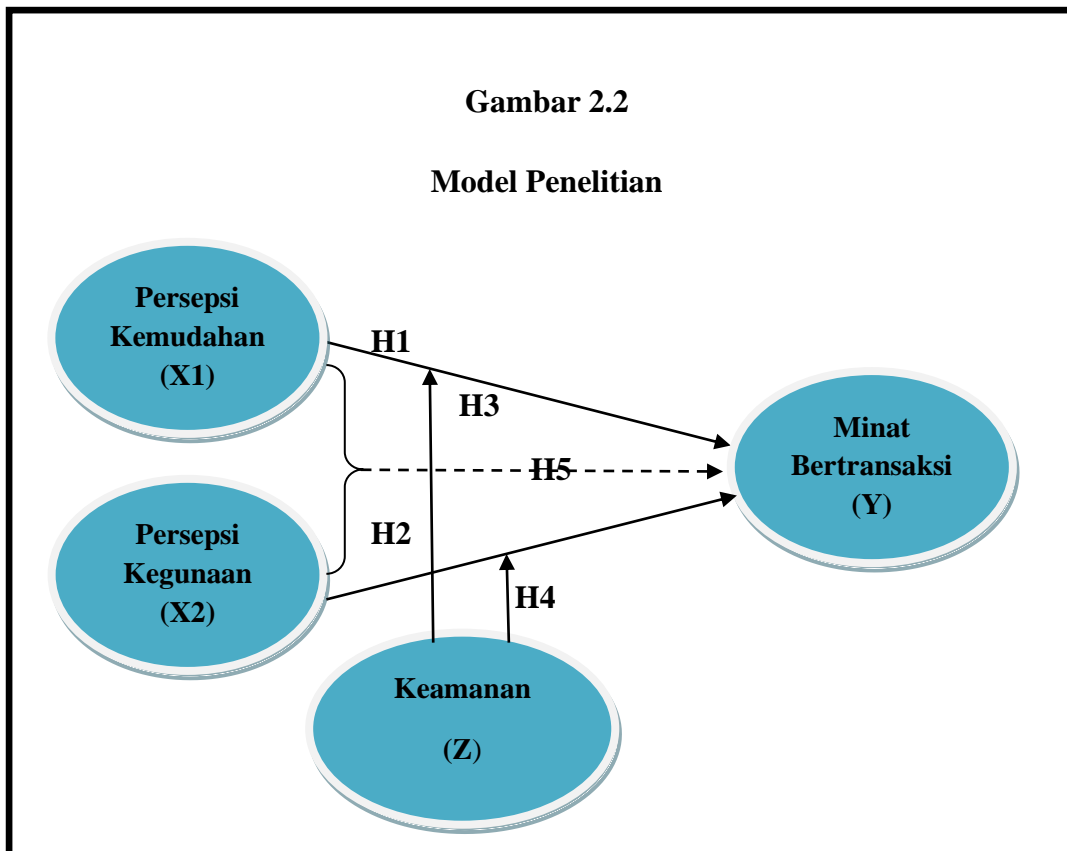
Bank Indonesia telah menjamin *QRIS* aman untuk digunakan oleh penjual dan pembeli karena diawasi langsung oleh OJK dan dikembangkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Penjual dan pembeli akan merasa aman terhadap jaminan keamanan yang telah diberikan Bank Indonesia.

### ***C. Kerangka Pemikiran***

Penelitian ini variabel dependennya adalah Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan menjadi variabel yang mempengaruhi atau variabel independen. Keamanan sebagai variabel moderating atau moderasi yang bisa memperlemah atau bahkan memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* memungkinkan Masyarakat Kota Palu Bertransaksi Non Tunai dengan lancar. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui apakah Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :



#### ***D. Hipotesis***

Hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti dibawah dan thesa yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>16</sup>

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>16</sup> Ibid, 21

H1 : Diduga Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai bagi Masyarakat di Kota Palu (Y).

H2 : Diduga Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai bagi Masyarakat di Kota Palu (Y).

H3 : Diduga Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai bagi Masyarakat di Kota Palu dengan Keamanan sebagai Variabel Moderating (Y).

H4 : Diduga Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai bagi Masyarakat di Kota Palu dengan Keamanan sebagai Variabel Moderating (Y).

H5 : Diduga Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai bagi Masyarakat di Kota Palu (Y).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Desain dan Pendekatan Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>1</sup>

#### ***B. Populasi dan Sampel Penelitian***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan demikian penulis menyimpulkan, dalam proposal penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh penduduk di Kota Palu. Menurut Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah Hasil Sensus Penduduk Kota Palu Tahun 2022 adalah berjumlah 381. 572 jiwa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi 2,*” (cet. V : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, “*Data Sensus Penduduk*”, BPS Prov. Sulawesi Tengah.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu,<sup>3</sup> dengan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan Metode Slovin.

Rumus Metode Slovin adalah :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Batas Toleransi Kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut : Diketahui  $N = 381.572$  jiwa. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 381.572 / (1 + 381.572 (0,01)^2) = 381.572 / (1 + 3.815,72) = 381.572 / 3.816,72 = 99,97 = 100$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 orang Masyarakat di Kota Palu dengan kriteria yaitu sudah bekerja, termasuk Generasi X (Kelahiran Tahun 1965-1976), Generasi Y (Kelahiran Tahun 1977-1994) dan Generasi Z (Kelahiran Tahun 1995-2010) dan pernah menggunakan *QRIS*. Sistem pengambilan sampel yang dilakukan oleh

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 62-63.



penulis dari 100 orang sampel adalah membagikan kuesioner secara langsung dengan jumlah 60 ke 3 Kecamatan yang ada di Kota Palu yaitu Ulujadi, Palu Barat dan Palu Selatan dengan masing-masing Kecamatan penulis ambil 20 orang, kemudian untuk 40 orang sampelnya sisanya penulis bagikan melalui kuesioner secara online lewat Google Formulir pada Google Drive.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>4</sup>

Jenis-jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut :

#### **1. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan.

#### **2. Variabel terikat (*dependent variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>5</sup> Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu Minat Bertransaksi Non Tunai.

#### **Variabel moderator (*moderating variable*)**

Variabel yang bisa juga disebut variabel moderasi, merupakan variabel yang menghubungkan antara variabel bebas (variabel independen) dengan

---

<sup>4</sup> Ibid, 55

<sup>5</sup> Ibid, 39

variabel terikat (variabel dependen). Variabel yang memoderasi dalam penelitian yaitu Keamanan.

#### ***D. Definisi Operasional***

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).<sup>6</sup> Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Persepsi Kemudahan (X1)	Menurut Nasution, persepsi kemudahan adalah sejauh mana sistem akan meringankan pekerjaannya sehingga sistem tersebut menjadi seringkali digunakan. Sistem yang seringkali digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal dan lebih mudah digunakan penggunanya. <sup>7</sup>	1. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti. 2. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut. 3. Sistem mudah digunakan. 4. Mudah

<sup>6</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 29.

<sup>7</sup> Nasution, *Perceived Of Use Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Sanjaya, 2004), 5.

			mengoperasikan sistem dengan apa yang ingin individu kerjakan. <sup>8</sup>
2.	Persepsi Kegunaan (X2)	Menurut Davis, persepsi kegunaan merupakan situasi dimana seorang pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya, hal ini menggambarkan manfaat sistem dari penggunaanya yang berkaitan dengan berbagai aspek. <sup>9</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat pekerjaan.</li> <li>2. Mempermudah pekerjaan.</li> <li>3. Meningkatkan produktifitas.</li> <li>4. Efektivitas.</li> <li>5. Keyakinan manfaat.</li> </ol>
3.	Minat (Y)	Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor dari dalam.</li> <li>2. Faktor motif sosial.</li> <li>3. Faktor emosional.<sup>11</sup></li> </ol>

<sup>8</sup> Rusminah HS, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi Gofood*, Jurnal Distribusi, Vol. 9, No. 1 – Maret (2021), 89.

<sup>9</sup> Davis, “*Perceived Usefulness - Pengertian, Dimensi, Aspek dan Indikator*”, Oleh Muchlisin Riadi September 16, 2022.

		menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. <sup>10</sup>	
4.	Keamanan (Z)	Menurut Audun J, keamanan secara umum dapat diartikan sebagai keadaan bebas dari bahaya. Pengertian ini sangat luas dan meliputi rasa terlindungi seseorang dari kejahatan baik disengaja maupun tidak disengaja seperti bencana alam. <sup>12</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Universal.</li> <li>2. Gampang.</li> <li>3. Untung.</li> <li>4. Langsung.</li> </ol>

#### ***E. Instrumen Penelitian***

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yaitu penyebaran angket dimana di dalamnya berisi pernyataan yang akan diberikan kepada Masyarakat Kota Palu Pengguna *QRIS*. Pernyataan tersebut dibuat dengan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek. Skala likert psikometrik dituangkan dalam bentuk responden tertulis (angket) dan digunakan

---

<sup>11</sup> Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014), 139.

<sup>10</sup> Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Penerbit Kencana, 2004) 262.

<sup>12</sup> Kala Kota, R. and Whinston, A.B. *Frontiers of Electronic Commerce*. Addison Wesley Publising. 1996.

dalam metode survei.<sup>13</sup> Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

#### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuisisioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah lagi).<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dijawab oleh responden. Setelah itu, kuesioner dikembalikan ke peneliti.

---

<sup>13</sup> Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Cet. III : Jakarta Salemba Empat, 2011), 6.

<sup>14</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014), 73.

2. Data sekunder terdiri atas sumber dari buku, website, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah atau skripsi.
3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak yang berhak memberikan data/informasi secara sistematis untuk memperoleh kejelasan mengenai data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Masyarakat Kota Palu Pengguna QRIS.

#### ***G. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dimana analisis ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating.

##### *1. Uji Validitas*

Menurut Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kota Palu Pengguna *QRIS* dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada *software SPSS* versi 26.

Kriteria uji validitas :

Jika  $r \geq 0,30$  maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r < 0,30$  maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>15</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program *SPSS (Statistical Packaged For Sosial Siences)* versi 26 for windows dengan uji statistik *Cronbach's Alpha ( $\alpha$ )*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari  $> 0,60$ .<sup>16</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji, yaitu :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>17</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan . antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolonearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari

---

<sup>15</sup> Shafira Febriani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang" (2022).

<sup>16</sup> Ibid, 35

<sup>17</sup> Sumanto, *Statistik Terapan* (Cet. I CAPS Center of Academic Publishing Service, 2016). 146

nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10.<sup>18</sup>

*c. Uji Heteroskedastisitas*

Uji Heteroskedastisitas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linear dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.<sup>19</sup>

*4. Analisis Regresi Linear Berganda*

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linear berganda, model regresi linear berganda untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b1 = Koefesien regresi untuk X1

b2 = Koefesien regresi untuk X2

---

<sup>18</sup> Ibid, 37

<sup>19</sup> Ibid, 169



X1 = Variabel bebas pertama

X2 = Variabel bebas kedua<sup>20</sup>

##### 5. *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya, sehingga persamaan umumnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2$$

Sebagai contoh dengan Y adalah Minat, X1 adalah Persepsi Kemudahan, X2 Persepsi Kegunaan dan X1 X2 adalah perkalian antara Persepsi Kemudahan dengan Persepsi Kegunaan. Hipotesis moderating diterima jika variabel X1 X2 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y, tidak tergantung apakah X1 dan X2 mempunyai pengaruh terhadap Y atau tidak. Model ini biasanya menyalahi asumsi multikolinieritas.

###### a. *Absolut Residual*

Model ini mirip dengan MRA, tetapi variabel moderating didekati dengan selisih mutlak (*absolut residual*) antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya. Penerimaan hipotesis juga sama, dan model ini masih riskan terhadap gangguan multikolinieritas meskipun risiko itu lebih kecil dari pada dengan metode MRA.

###### b. *Residual*

Model ini menggunakan konsep *lack of fit* yaitu hipotesis moderating diterima terjadi jika terdapat ketidakcocokan dari deviasi hubungan linear antara variabel independen. Langkahnya adalah dengan meregresikan antara Persepsi

---

<sup>20</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014). 56

Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Minat Masyarakat dan dihitung nilai residualnya. Pada program *SPSS* dengan *klik save* pada *regression*, lalu klik pada *unstandardized residual*. Nilai residual kemudian diambil nilai absolutnya lalu diregresikan antara Persepsi Kemudahan terhadap *absolut residual*. Hipotesis moderating diterima jika nilai *t* hitung adalah negatif dan signifikan.

Model moderating ditentukan dengan tinjauan teoritis, sehingga analisis dengan moderating hanya mengkonfirmasi saja teori tersebut apakah cocok dengan model empiris. Tidak boleh menggunakan alat statistik moderating untuk mengidentifikasi bahwa variabel itu merupakan variabel moderating. Untuk pengujian uji asumsi klasik yang lain tetap harus dilakukan pada setiap metode yang akan digunakan. Meskipun demikian, untuk metode absolut residual tidak dapat dilakukan uji multikolinearitas karena modelnya hanya menjadi regresi linear sederhana.

#### 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji *T* dan uji *F*.<sup>21</sup>

##### a. Uji *T*

Untuk mengetahui apakah variabel *Independen* yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Dependen*. Untuk mengetahui koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial

---

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*.

yang akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Z.

*b. Uji F*

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *Independen*/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *Dependen*/terikat.<sup>22</sup> Untuk mengetahui apakah variabel *Independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dependen*, dilakukan perbandingan antar  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 0,05.

*7. Koefisien Determinan ( $R^2$ )*

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur atau melihat seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan variabel Y di mana  $0 < R^2 < 1$ . Sebaliknya jika  $R^2$  (semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang digunakan lemah atau belum kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen tersebut.<sup>23</sup>

- a. Besarnya nilai koefisien determinan terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ( $0 < R^2 < 1$ ).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

<sup>23</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta : Andi, 2018), 89

- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Objek Penelitian***

Sejak diluncurkan oleh Bank Indonesia di tahun 2019, mode pembayaran *QRIS* telah menjadi sebuah terobosan yang revolusioner. *QRIS* disebut-sebut membawa banyak perubahan besar bagi masyarakat Indonesia, terutama bagi para pebisnis. Meski lebih sering digunakan oleh pelaku usaha yang bergerak di bidang ritel, *QRIS* membawa banyak manfaat bagi masyarakat. Manfaat itu begitu terasa bagi para pelaku usaha terutama saat di masa pandemi pada tahun 2020.

*QRIS* atau *Quick Response Code Indonesian Standard* adalah sebuah kode yang diluncurkan oleh Bank Indonesia. Fungsinya didapuk sebagai sebuah metode pembayaran yang menjadi mode universal dan digunakan oleh banyak orang, terutama bagi para pelaku usaha. Metode pembayaran *QRIS* dinilai bisa memberikan banyak manfaat seperti transaksi real time, dimana para pelaku usaha bisa bertransaksi langsung hanya dengan scan kode *QRIS* yang ada. Selain itu, *QRIS* dinilai memiliki sistem keamanan yang sangat bagus guna mencegah *money laundry* dan dilengkapi dengan *KYC (Know Your Customer)*.

Terakhir, *QRIS* dinilai dapat mendukung terwujudnya inklusi keuangan, dimana banyak orang, khususnya pelaku usaha dapat merasakan kemudahan dalam bertransaksi lewat *QRIS*. Mereka tidak perlu lagi kesulitan saat transaksi dengan orang lain dengan metode yang berbeda. Kemunculan mode pembayaran

*QRIS* tentunya menjadi sebuah hal yang sangat bagus, terutama pada saat pandemi. Karena, pandemi seakan-akan mengukuhkan *QRIS* sebagai salah satu metode pembayaran yang makin banyak diadopsi oleh orang-orang.

Pandemi menjadi momen penting bagi para pelaku usaha untuk segera menerapkan digitalisasi bagi bisnis mereka. Pasalnya, banyak pelaku usaha yang mengadopsi pembayaran digital, salah satunya adalah *QRIS*. Menurut Deloitte, transaksi *QRIS* naik 2 kali lipat selama pandemi di 4 *e-commerce* top Indonesia. Di tahun 2019, transaksi lewat metode *QRIS* hanya 201 triliun Rupiah, tapi di tahun 2020, transaksi tersebut naik jadi 2x lipat, 429 triliun Rupiah.

*Trend* kenaikan itu juga diiringi dengan kenaikan jumlah pengguna *e-commerce* yang lebih memilih untuk berbelanja *via marketplace*. Selain itu, perubahan *trend* konsumen ini juga diikuti oleh transisi ke transaksi digital. Yang biasanya bertransaksi dengan uang tunai, banyak orang memilih untuk bertransaksi secara digital. Awalnya, mereka yang tidak berani bertransaksi secara digital, lebih memilih untuk cara konvensional, karena alasan keamanan & *fraud* menurut laporan Deloitte.

Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan *QRIS* juga turut mendorong UMKM untuk mengimplementasi metode pembayaran *QRIS*. Mereka melihat, hal ini menjadi sebuah cara yang tepat untuk beradaptasi sekaligus memenuhi keinginan konsumen yang lebih memilih untuk melakukan cara digital. Setelah diluncurkan, *QRIS* mulai menarik perhatian para UMKM. Bank Indonesia

memasang biaya transaksi (MDR) yang sangat terjangkau hanya dengan 0,75%. Tentunya, banyak UMKM mulai tertarik untuk menggunakan *QRIS*.

Selain itu, alasan lainnya yang membuat UMKM tertarik adalah kemudahannya. Cara penggunannya yang mudah membuat banyak orang tertarik untuk menggunakannya. Apalagi, Indonesia sebagai negara dengan jumlah muslim terbesar di Indonesia juga menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran untuk zakat & infaq. Menurut Badan Amil Zakat Nasional, angka penggunaan *QRIS* terus meningkat mulai dari tahun 2015 hingga 2019.

Apalagi, Bank Indonesia juga berupaya untuk mengajak negara-negara tetangga yang ada di Asia Tenggara untuk menggunakan *QRIS* juga. Hal ini telah dilakukan oleh kunjungan Bank Indonesia untuk mengajak gubernur dari bank sentral Thailand, Malaysia, Singapura dan Filipina untuk mendorong penggunaan *QRIS* menurut Databoks. Di bulan Agustus 2022, *QRIS* bahkan sudah bisa digunakan di Thailand, Malaysia dan Filipina dikabarkan akan menyusul di tahun 2023.

Tidak hanya UMKM, ada sekitar 190.700 perusahaan berskala besar yang juga menggunakan *QRIS* saat bertransaksi dengan unit bisnis lainnya menurut Katadata di tahun 2020. Hal ini menunjukkan adanya penggunaan *QRIS* secara besar-besaran. Untuk itu, hal ini dinilai sebagai sebuah tanda akan digitalisasi transaksi yang ada dalam iklim bisnis di Indonesia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Paper, *Sejarah QRIS di Indonesia : Awal Kemunculan Hingga Dampaknya Bagi UMKM*.

## ***B. Hasil Penelitian***

### ***1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian***

Penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kota Palu, Sulawesi Tengah. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Masyarakat Kota Palu Pengguna *QRIS* sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Kuesioner**

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
100	100	100	100	100%

*Sumber : Hasil Penelitian, 2024*

Pada BAB III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang Masyarakat Kota Palu Pengguna *QRIS*. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

#### *a. Jenis Kelamin*

**Tabel 4.2**

### **Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-laki	50	50%
Perempuan	50	50%
Total	100	100%

*Sumber : Hasil Penelitian, 2024*



Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 100 orang sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, jumlah responden laki-laki dan perempuan sama besarnya yaitu 50 orang dengan presentase masing masing (50%).

b. *Pendidikan Terakhir*

**Tabel 4.3**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase %</b>
S1	28	28%
D3	2	2%
SMA/SMK/MAN/MA	70	70%
Total	100	100%

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dari segi pendidikan, dimana kebanyakan responden lulusan SMA/SMK/MAN/MA atau sebanyak 70 (70%), kemudian dari lulusan D3 yaitu hanya 2 responden (2%) dan responden yang berasal dari lulusan S1 berjumlah 28 (28%).

c. *Generasi***Tabel 4.4****Deskripsi Responden Berdasarkan Generasi**

<b>Generasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase %</b>
Generasi Y	21	21%
Generasi Z	79	79%
Total	100	100%

*Sumber: Hasil Penelitian, 2024*

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan generasi, dimana responden terbanyak berasal dari generasi Z yaitu sebanyak 79 (79%) kemudian untuk generasi Y hanya sebanyak 21 responden (21%).

## **2. Deskripsi Variabel**

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu : Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan (Variabel Independen), Minat Mahasiswa (Variabel Dependen) dan Keamanan (Variabel Moderating). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Fikram adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Banyak Kelas

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi-Data terendah

Banyak kelas = 5

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini :

Sangat Buruk = 1,0 – 1,6

Buruk = 1,7 – 2,4

Baik = 2,5 – 3,2

Sangat Baik = 3,3 – 4,0

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. *Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Persepsi Kemudahan (X1)*

**Tabel 4.5**

**Deskripsi Hasil Variabel Persepsi Kemudahan (X1)**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Inter presta si
		STS	TS	N	S	SS				
<b>Persepsi Kemudahan</b>										
1.	QRIS mudah dimengerti.	0	0	6	50	44	438	100	4,38	Sangat Baik
				6%	50%	44%				

2.	<i>QRIS</i> mudah dipelajari.	0	0	5	56	39	434	100	4,34	Sangat Baik
				5%	56%	39%				
3.	<i>QRIS</i> sebagai pemersatu dari semua jenis QR Code.	0	0	17	42	41	424	100	4,24	Sangat Baik
				17%	42%	41%				
4.	<i>QRIS</i> sebagai sistem pembayaran yang memiliki kelebihan tersendiri.	0	0	10	55	35	425	100	4,25	Sangat Baik
				10%	55%	35%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Persepsi Kemudahan yaitu sebanyak 44 orang sangat setuju, 50 orang setuju dan 6 orang netral. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 438 dengan nilai rata-rata 4,43 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 39 orang sangat setuju, 56 orang setuju, 5 orang netral. Total skor jawaban dari 100



	transaksi non tunai.	0	0	6	41	53	447	100	4,47	Sangat Baik
				6 %	41%	53%				
3.	<i>QRIS</i> dapat meningkatkan transaksi non tunai.	0	0	16	42	42	426	100	4,26	Sangat Baik
				16 %	42%	42%				
4.	<i>QRIS</i> sebagai alat pembayaran yang efektif.		1	16	48	35	417	100	4,17	Sangat Baik
			1%	16 %	48%	35%				
5.	<i>QRIS</i> memberikan manfaat bagi Masyarakat dalam bertransaksi non tunai.			14	48	42	428	100	4,28	Sangat Baik
				14 %	48%	42%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Persepsi Kegunaan yaitu sebanyak 51 orang sangat setuju, 42 orang setuju dan 7 orang netral. Total skor jawaban dari 100 responden



Keamanan										
1.	<i>QRIS</i> sebagai sistem pembayaran yang Universal.	0	1	23	51	25	400	100	4,00	Sangat Baik
			1%	23%	51%	25%				
2.	<i>QRIS</i> sebagai sistem pembayaran yang praktis.	0	1	8	54	37	427	100	4,27	Sangat Baik
			1%	8%	54%	37%				
3.	<i>QRIS</i> sebagai sistem pembayaran yang menguntungkan.	0	3	30	42	25	389	100	3,89	Sangat Baik
			3%	30%	42%	25%				
4	<i>QRIS</i> sebagai sistem pembayaran yang prosesnya cepat	0	0	7	48	45	438	100	4,38	Sangat Baik
				7%	42%	25%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Keamanan yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 51 orang setuju, 23 orang netral, dan 1 tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 400 dengan nilai rata-rata 4,00 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.



Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 37 orang sangat setuju, 54 orang setuju, 8 orang netral dan 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 427 dengan nilai rata-rata 4,27 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 42 orang setuju, dan 30 orang netral dan 3 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 389 dengan nilai rata-rata 3,89 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 45 orang sangat setuju, 48 orang setuju dan 7 orang netral. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 438 dengan nilai rata-rata 4,38 maka, pernyataan keempat termasuk dalam interpretasi sangat baik.

*d. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Minat Masyarakat (Y)*

**Tabel 4.8**

**Deskripsi Hasil Variabel Minat Masyarakat Y)**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpretasi
		STS	TS	N	S	SS				
<b>Minat Masyarakat</b>										
1.	Saya menggunakan <i>QRIS</i> karena kemauan diri sendiri.	0	1	12	45	42	428	100	4,28	Sangat Baik

			1%	12%	45%	42%				
2.	Saya berminat karena kebanyakan orang menggunakan <i>QRIS</i> .	2	3	21	46	28	395	100	3,95	Sangat Baik
		2%	3%	21%	46%	28%				
3.	Saya merasa terbantu dengan adanya <i>QRIS</i> .	0	2	6	44	48	438	100	4,38	Sangat Baik
			2%	6%	44%	48%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Minat yaitu sebanyak 42 orang sangat setuju, 45 orang setuju, 12 orang netral dan 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 428 dengan nilai rata-rata 4,28 maka, pernyataan pertama termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 28 orang sangat setuju, 46 orang setuju, 21 orang netral dan 3 orang tidak setuju Total skor jawaban dari 100 responden adalah 395 dengan nilai rata-rata 3,95 maka, pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 48 orang sangat setuju, 44 orang setuju dan 6 orang netral dan 2 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 388 dengan nilai rata-rata 4,38 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

### *C. Teknik Analisis Data*

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating.

#### *1. Uji Validitas*

Menurut Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kota Palu Pengguna QRIS dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada software SPSS versi 26.

Kriteria uji validitas :

Jika  $r \geq 0,30$  maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r < 0,30$  maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Febriani, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang” (2022).

Tabel 4.9

## Uji Validitas Variabel X1 (Persepsi Kemudahan)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
X1	1	0,641	≥0,30	Valid
	2	0,708		
	3	0,621		
	4	0,575		

Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan nilai-nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.10

## Uji Validitas Variabel X2 (Persepsi Kegunaan)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
X2	1	0,616	≥0,30	Valid
	2	0,759		
	3	0,651		
	4	0,715		
	5	0,669		

Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan nilai-nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing

pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.11**

**Uji Validitas Variabel Z (Keamanan)**

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Z	1	0,618	≥0,30	Valid
	2	0,733		
	3	0,655		
	4	0,427		

*Sumber: Data Output SPSS. 26, 2024*

Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Z dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan nilai-nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.12**

**Uji Validitas Variabel Y (Minat)**

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R Kritis	Keterangan
Y	1	0,564	≥0,30	Valid
	2	0,495		
	3	0,666		

*Sumber: Data Output SPSS. 26, 2024*

Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai  $r_{hitung} > r_{kritis}$ . Hal ini menunjukkan nilai-nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing

pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program *SPSS (Statistical Packaged For Sosial Siences)* versi 26 for windows dengan uji statistik *Cronbach's Alpha ( $\alpha$ )*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari  $>0,60$ .<sup>3</sup> Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
Persepsi Kemudahan (X1)	0,812	4
Persepsi Kegunaan (X2)	0,861	5
Keamanan (Z)	0,791	4
Minat (Y)	0,739	3

*Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024*

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,812, variabel X2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,861, variabel Z nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,791 dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,739 maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

Tabel diatas dapat diketahui bahwa msing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X, Y dan Z adalah

---

<sup>3</sup> Ibid

reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

#### ***D. Uji Asumsi Klasik***

##### *1. Uji Normalitas*

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>4</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov* bantuan aplikasi SPSS versi 26 :

---

<sup>4</sup> Sumanto, *Statistik Terapan* (Cet. I CAPS Center of Academic Publishing Service, 2016). 146

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<b>Unstandardized Residual</b>
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46683742
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.080
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.062<sup>c</sup></b>

*Sumber: Data Output SPSS 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 26. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilainya 0,06 dimana  $> 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolonearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar



variabel harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolonearitas.<sup>5</sup> Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolonearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.886	1.304		1.446	.151		
Persepsi Kemudahan	.153	.112	.165	1.367	.175	<b>.404</b>	<b>2.453</b>
Persepsi Kegunaan	.254	.090	.367	1.817	.006	<b>.350</b>	<b>2.853</b>
Keamanan	.158	.099	.186	1.600	.113	<b>.439</b>	<b>2.276</b>

a. Dependent Variable : Minat

*Sumber: Data Output SPSS 26, 2024*

Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Persepsi Kemudahan mendapatkan nilai 0,404, variabel Persepsi Kegunaan mendapatakan nilai 0,350 dan Keamanan mendapatkan nilai 0,439 dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan

---

<sup>5</sup> Ibid, 35

kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linear dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.<sup>6</sup>

**Tabel 4.16**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.050	.863		2.376	.020
Persepsi Kemudahan	.121	.074	.254	1.639	<b>.104</b>
Persepsi Kegunaan	-.092	.060	-.256	-1.536	<b>.128</b>
Keamanan	-.068	.065	-.156	-1.046	<b>.298</b>

a. Dependent Variable : ABS\_RES

*Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024*

<sup>6</sup> Ibid, 169

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dikatakan bahwa nilai variabel X1 dikatakan homogen karena memiliki nilai signifikan  $0,10 > 0,05$  yang berarti variabel Persepsi Kemudahan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel X2 nilai signifikan  $0,12 > 0,05$  yang berarti variabel Persepsi Kemudahan termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan variabel Z dengan nilai signifikan  $0,29 > 0,05$  yang berarti Keamanan termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Ketiga variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai sig.  $> 0,05$ .

#### ***E. Analisis Regresi Linear Berganda***

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, analisis regresi linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian.<sup>7</sup> Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output *SPSS versi 26*.

---

<sup>7</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.227	1.297		1.717	.089
Persepsi Kemudahan	.203	.108	.219	3.870	<b>.064</b>
Persepsi Kegunaan	.319	.081	.462	3.946	<b>.000</b>

a. Dependent Variable : Minat

*Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024*

Berdasarkan tabel 4.17, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,227 + 0,203X_1 + 0,319X_2$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (Persepsi Kemudahan) dan variabel X2 (Persepsi Kegunaan) memiliki arah positif terhadap variabel dependen (Minat Masyarakat), hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 2,227 ini diartikan jika variabel independen yaitu X1 (Persepsi Kemudahan) dan X2 (Persepsi

Kegunaan) diasumsikan (0), maka variabel Minat Masyarakat sebesar 2,227.

2. Nilai koefisien variabel Persepsi Kemudahan (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,203. Hal ini menunjukkan jika variabel Persepsi Kemudahan (X1) mempunyai hubungan yang baik, maka Minat Masyarakat (Y) akan meningkat 0,203.
3. Nilai koefisien variabel Persepsi Kegunaan (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,319. Hal ini menunjukkan jika variabel Persepsi Kegunaan (X2) mempunyai hubungan yang baik, maka Minat Masyarakat (Y) akan meningkat 0,319.

## ***F. Uji Hipotesis***

### *1. Hipotesis T*

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak.<sup>8</sup> Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Hipotesis T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.227	1.297		1.717	.089
Persepsi Kemudahan	.203	.108	.219	3.870	<b>.064</b>
Persepsi Kegunaan	.319	.081	.462	3.946	<b>.000</b>

a. Dependent Variable : Minat

*Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024*

Pada tabel 4.18 hasil perhitungan statistik di atas, uji T dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut :

- a. Diketahui bahwa variabel Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} 1,87 < t_{tabel} 1,98$  dan nilai signifikansi (sig). 0,06 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,06 > 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat.
- b. Diketahui bahwa variabel Persepsi Kegunaan ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} 3,94 > t_{tabel} 1,98$  dan nilai signifikansi (sig). 0,00 lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,00 < 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat.

## 2. Hipotesis F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Y) atau tidak.<sup>9</sup> Hasil datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Hipotesis F**

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.529	2	71.764	34.080	.000 <sup>b</sup>
	Residual	204.261	97	2.106		
	Total	347.790	99			

a. Dependent Variable : Minat

b. Predictors : (Constant), Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan

*Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024*

Pada tabel 4.19 hasil uji Anova (*Analysis Of Varians*) atau *F test* diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 34,08 > F_{tabel} 3.09$  sehingga disimpulkan bahwa Persepsi

---

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). 139.

Kemudahan dan Persepsi Kegunaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai.

### ***G. Uji Variabel Moderating***

Uji ini digunakan untuk menguji variabel Keamanan (Z) memoderasi pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Minat Masyarakat. Adapun syarat pengujiannya adalah :

Model ini menggunakan konsep *lack of fit* yaitu hipotesis moderating diterima terjadi jika terdapat ketidakcocokan dari deviasi hubungan linear antara variabel independen. Langkahnya adalah dengan meregresikan antara Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap Minat Masyarakat dan dihitung nilai residualnya. Pada program *SPSS* dengan *klik save* pada *regression*, lalu klik pada *unstandardized residual*. Nilai residual kemudian diambil nilai absolutnya lalu diregresikan antara Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan terhadap *absolut residual*. Hipotesis moderating diterima jika nilai  $T_{hitung}$  adalah negatif dan signifikan kurang atau lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) 0,05.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Lie Liana, "Analisis Regresi Dengan Variabel Moderating," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV, No. 2 (2009) : 90–97.



**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Variabel Moderating Bahwa Keamanan Memoderasi Pengaruh**  
**Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.150	.632		1.821	.072
Minat	.017	.050	.034	<b>.334</b>	<b>.739</b>

a. Dependent Variable : ABS\_RES1

*Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024*

Dari hasil pengujian diatas nilai  $T_{hitung}$  bernilai positif 0,334 dan nilai signifikan  $0,73 < 0,05$ . Artinya bahwa Keamanan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Masyarakat karena nilai  $T_{hitung}$  bernilai positif.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Variabel Moderating Bahwa Keamanan Memoderasi Pengaruh**  
**Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Masyarakat**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.526	.829		4.253	.000
Minat	-.169	.065	-.254	<b>-2.605</b>	<b>.011</b>

a. Dependent Variable : ABS\_RES2

*Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024*

Dari hasil pengujian diatas nilai  $T_{hitung}$  bernilai negatif -2,605 dan nilai signifikan  $0,01 < 0,05$ . Artinya bahwa Keamanan memoderasi pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Masyarakat karena nilai  $T_{hitung}$  bernilai negatif dan signifikan.

#### **H. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>11</sup> Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 26 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta : Andi, 2018), 89.

Tabel 4.22

Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.413	.401	1.45113

a. Predictors : (Constant), Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan

*Sumber : Data Output SPSS. 26, 2024*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,413 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 41,3%. Sedangkan sisanya yaitu 58,7% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat Masyarakat yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

## ***I. Pembahasan***

Hasil pengujian dengan menggunakan uji T, uji F dan uji *Moderating Regression Analysis (MRA)* dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*, terkait dengan Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating adalah sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Persepsi Kemudahan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Minat, yang dibuktikan dengan hasil uji T. Persepsi Kemudahan ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} 1,87 < t_{tabel} 1,98$  dan nilai signifikansi (sig) 0,06 lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,06 < 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat dalam bertransaksi non tunai, tidak terbukti atau ditolak. Maka, hal tersebut menyatakan bahwa berbagai kemudahan yang ditawarkan *QRIS* sebagai alat pembayaran non tunai tidak memengaruhi keinginan masing-masing individu untuk memanfaatkan layanannya. Maka penulis memasukkan *Diffusion of Innovation Theory (DIT)*. Teori ini mengklasifikasikan individu berdasarkan kecepatan mereka dalam mengadopsi inovasi. Jika persepsi kemudahan tidak memengaruhi minat, mungkin ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses adopsi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa banyak atau sedikitnya kemudahan yang diberikan *QRIS* pun tidak dapat memengaruhi

setiap individu dalam menggunakan *QRIS*. Hal ini dikarenakan Masyarakat Kota Palu kemungkinan sebagian besar sudah terliterasi terhadap teknologi berbasis android, sehingga mereka sudah menganggap sangat mudah dalam mengoperasikan aplikasi berbasis android.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiifah Zakiyyah,<sup>12</sup> yaitu “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay” dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kemudahan (X1) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Go-Pay (Y). Dikarenakan menurutnya penggunaan go-pay belum merata ke seluruh masyarakat di Indonesia, sehingga mereka tidak mampu menilai mengenai penggunaan Go-Pay yang mudah digunakan atau tidak.

## **2. Pengaruh Persepsi Kegunaan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat, yang dibuktikan dengan hasil uji T. Persepsi Kegunaan (X<sub>2</sub>) diperoleh  $t_{hitung} 3,94 > t_{tabel} 1,98$  dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha$ ) 0,05 artinya  $0,00 < 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan dimana ketika *QRIS* tersebut dianggap memiliki manfaat, maka semakin banyak yang menggunakannya. Dalam hal penggunaan *QRIS*, manfaat yang dimaksudkan adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemakaiannya. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour (TPB)* yang menyatakan bahwa suatu sistem atau teknologi yang

---

<sup>12</sup> Afiifah Zakiyyah, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2020), 42

dianggap mudah oleh seseorang, maka akan banyak orang yang akan menggunakannya.<sup>13</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailla Anggriani, yaitu “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Dalam Transaksi Keuangan” dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat. Dimana sampel penelitian merasakan kepercayaan dalam kegunaan sangat baik pada minat penggunaan *QRIS* yang diukur melalui sistem yang memiliki tingkat keandalan yang baik, sangat berguna dalam melakukan transaksi, simpel dan mudah digunakan, puas dengan pengalaman menggunakannya dan mudah mendapatkan bantuan teknis saat mengalami kendala.<sup>14</sup>

### **3. Keamanan Memoderasi Pengaruh Persepsi Kemudahan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai**

Berdasarkan hasil penelitian uji *SPSS* menunjukkan bahwa variabel Keamanan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Masyarakat yang dibuktikan dengan hasil uji nilai  $T_{hitung}$  bernilai positif 0,734 dan nilai signifikan  $0,73 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Keamanan berperan sebagai variabel moderasi antara pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat, tetapi tidak memiliki pengaruh. Penelitian ini didasarkan pada teori yang

---

<sup>13</sup> Koul, S., & Eydgahi, A. (2017). *A Systematic Review Of Technology Adoption Frameworks And Their Applications*. Journal of Technology Management & Innovation, 12 (4), 11-20.

<sup>14</sup> Lailla Anggriani, *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan*, (Malang : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2023).

mendefinisikan keamanan secara umum sebagai keadaan bebas dari bahaya. Konsep ini mencakup perlindungan dari kejahatan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dengan demikian, diharapkan bahwa pengguna merasa aman untuk melakukan transaksi melalui *QRIS*.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa Keamanan tidak memberikan pengaruh antara Persepsi Kemudahan terhadap Minat pengguna, dimana juga menunjukkan bahwa keadaan bebas dari bahaya tidak secara langsung memengaruhi minat pengguna *QRIS*. Fenomena ini mungkin terjadi karena perkembangan pesat dalam teknologi, yang membuat responden penelitian, yang mayoritas berasal dari generasi Y dan Z sudah terbiasa dan mampu menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, tingkat kecemasan terhadap bahaya tampaknya bukan lagi faktor pertimbangan utama dalam memutuskan untuk menggunakan *QRIS*.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian milik Anjelina mengenai Persepsi Konsumen pada Penggunaan *E-Money*, yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-Money*. Dikarenakan menurutnya penyebaran *E-Money* belum merata ke seluruh masyarakat di Indonesia, sehingga mereka tidak mampu menilai mengenai penggunaan *E-Money* yang mudah digunakan atau tidak.<sup>15</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa tingkat keamanan yang diberikan *QRIS*, baik itu tinggi atau rendah, tidak dapat memengaruhi setiap individu dalam menggunakan pembayaran non tunai. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan sebagian besar Masyarakat Kota Palu yang sudah

---

<sup>15</sup> Danilo Gomes De Arruda, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)" (2021): 6.

terliterasi terhadap teknologi berbasis android, sehingga mereka menganggap sangat mudah dalam mengoperasikan aplikasi berbasis android, tanpa terlalu dipengaruhi oleh tingkat keamanan *QRIS*.<sup>16</sup>

#### **4. Keamanan Memoderasi Pengaruh Persepsi Kegunaan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai**

Berdasarkan hasil penelitian uji *SPSS* menunjukkan bahwa variabel Keamanan memoderasi pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Masyarakat dan signifikan yang dibuktikan dengan hasil uji nilai  $T_{hitung}$  bernilai negatif -2,605 dan nilai signifikan  $0,01 < 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa Keamanan memoderasi pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Masyarakat Kota Palu dalam Bertransaksi Non Tunai. Hasil penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis bahwa kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi niat menggunakan suatu teknologi termasuk dalam hal ini minat menggunakan *QRIS*.<sup>17</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan N. Singh dan Sinha yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang diberikan *E-Wallet* maka akan meningkat pula minat mereka untuk menggunakannya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Ibid

<sup>17</sup> Lisa Tamara Wibisono and Agus Arianto Toly, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya," *Tax & Accounting Review* 4, No. 1 (2014): 1–15.

<sup>18</sup> Singh, N., & Sinha, P. (2020). *Impact Of Perceived Ease And Perceived Usefulness On The Intention To Use E-Wallets Among Indian Consumers*, *Journal of Retailing and Consumer Services*, 53.



## **5. Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai**

Berdasarkan hasil penelitian uji SPSS menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat yang dibuktikan dengan hasil uji F sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 34,08 > F_{tabel} 3,09$ , sehingga disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan secara simultan atau bersama sama memberikan pengaruh terhadap Minat Masyarakat Kota Palu dalam Bertransaksi Non Tunai. Konsep ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis, menyatakan bahwa orang cenderung menerima dan menggunakan teknologi jika mereka menganggapnya mudah digunakan dan bermanfaat.<sup>19</sup> Penelitian ini penting karena dapat membantu kita mengetahui sejauh mana masyarakat di Kota Palu siap dan menerima inovasi keuangan. Hasilnya dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perekonomian berkembang dan sejauh mana kemajuan modernitas di Kota Palu.

Penelitian ini dapat diperdalam dengan merujuk pada temuan serupa dalam literatur atau penelitian sebelumnya, memberikan dimensi perbandingan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks hasil penelitian. Keseluruhannya, temuan ini tidak hanya memiliki implikasi praktis untuk kebijakan dan strategi bisnis, tetapi juga memperkaya literatur dalam bidang penerimaan teknologi dan inovasi finansial.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Tesa Jamilatul Qomariah, *Analisis Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah 2022), 1

<sup>20</sup> Redaksi OCBC NISP, *Alat Pembayaran Non Tunai: Jenis, Manfaat, dan Kekurangannya*, <https://www.ocbc.id/id/article/2021/10/14/alat-pembayaran-non-tunai>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dinar Dhea Safitri, tentang “Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (OVO) Dalam Transaksi Keuangan” dengan hasil penelitian yaitu Persepsi Kegunaan (X1) dan Persepsi Kemudahan Pengguna (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan OVO. Dimana sampel penelitian merasa kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem ini karena efektif dan efisien dalam bertransaksi keuangan serta mudah dan praktis dalam penggunaan sistemnya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Dinar Dhea Safitri, *Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (OVO) Dalam Transaksi Keuangan*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2020), 71

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating. Maka ditarik kesimpulan :

1. Persepsi Kemudahan *QRIS* tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Kota Palu dalam Bertransaksi Non Tunai.
2. Persepsi Kegunaan *QRIS* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Kota Palu dalam Bertransaksi Non Tunai.
3. Keamanan tidak memoderasi Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Masyarakat Kota Palu dalam Bertransaksi Non Tunai.
4. Keamanan memoderasi Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Masyarakat Kota Palu dalam Bertransaksi Non Tunai dan signifikan.
5. Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan *QRIS* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Kota Palu dalam Bertransaksi Non Tunai.

#### ***B. Saran***

Berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran :

1. Bagi Masyarakat Kota Palu agar lebih sering menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai karena Kota Palu adalah kota yang saat ini tengah berkembang dalam upaya untuk memajukan perekonomian melalui

pembayaran digital termasuk objek dalam penelitian adalah *QRIS* yang sudah seharusnya digunakan dan dimanfaatkan dikarenakan tantangan zaman kedepannya menuntut kalangan muda harus siap menghadapi semua sistem yang mengarah ke digitalisasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini dengan mengubah objek dan subjek penelitian serta variabel dalam penelitian ini agar kemudahan kegunaan, minat dan keamanan tentang *QRIS* sebagai salah satu alat sistem pembayaran non tunai dapat diketahui kepada semua kalangan sehingga tidak ada lagi yang ketinggalan tentang digitalisasi ekonomi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, "Analisis dan Perancangan Kode Matriks Dua Dimensi Quick Response (QR) Code", (Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2010).
- Anggriani, Lailla, *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan*, (Malang : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2023).
- Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Penerbit Kencana, 2004).
- Bahan Sosialisasi tentang QRIS oleh Bank Indonesia <https://www.bi.go.id/id/edukasi/documents/bahan-sosialisasi-QRIS.pdf> (Diakses 20 Januari 2024).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, "Data Sensus Penduduk", BPS Prov Sulawesi Tengah (Diakses 24 Januari 2024).
- Bank Indonesia, QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>.
- Danilo Gomes De Arruda, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)" (2021).
- Davis, "Perceived Usefulness - Pengertian, Dimensi, Aspek dan Indikator", Oleh Muchlisin Riadi, September 16, 2022.
- Fikram, "Pengaruh Sosialisasi dan Penerapan Melalui Generasi Baru Indonesia Sulawesi Tengah (GenBI Sul-Teng) Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menggunakan Pembayaran Non Tunai Melalui QRIS di Era 5.0 Dengan Kemudahan Sebagai Variabel Moderating" (Palu : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2023).
- Fadlillah, Aulia, Syafira, *Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Solo*, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, <https://jurnal.uns.ac.id/bise> (Diakses 16 Januari 2024).
- Febriani, Shafira, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang" (2022).

- Goleman, Daniel, et al., eds., *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia*. Bank Indonesia : *Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital*. Journal of Chemical Information And Modelling. Vol 53. No. 9.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).
- HS, Rusminah, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi Gofood*, Jurnal Distribusi, Vol. 9, No. 1 – Maret (2021).
- Hayyu, Sari, Risma, “*Upaya Pengembangan Perekonomian Masyarakat Kota Palu Melalui Pembiayaan Mikro*” (Palu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2016).
- Herlambang, Ridho, “*Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Pengembangan UMKM Kota Medan*” (Medan : Universitas Sumatera Utara, 2021).
- Handayani, Septi dan Anitasari, Merri, *Karakteristik Pengguna Mobile Banking di Kota Bengkulu*, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>
- Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014).
- Kartika, Aprillya, *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Pengguna Go-Pay di Kota Malang*, Jurnal Ilmiah, Article.Php (Kemdikbud.Go.Id) (Diakses 16 Januari 2024).
- Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014).
- Liana, Lie, “*Analisis Regresi Dengan Variabel Moderating*,” Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK XIV, No. 2 (2009).
- Laloan, T. J Wicky, “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*,” Jurnal EMBA Vol.11 No.2 April 2023, <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312> (Diakses 16 Januari 2024).
- Martono Nanang, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi 2*,” (cet. V : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016).
- Martono Nanang, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”, (cet. V : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016).

- N., Singh, & P., Sinha, (2020). *Impact Of Perceived Ease And Perceived Usefulness On The Intention To Use E-Wallets Among Indian Consumers*. Journal of Retailing and Consumer Services.
- Nasution, *Perceived Of Use Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Sanjaya, 2004).
- Pembayaran QRIS, PADG Nomor 23/8/PADG/2021 (bi.go.id) (Diakses 25 Januari 2024).
- Qomariah, Jamilatul Tesa, *Analisis Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah 2022).
- Paper, *Sejarah QRIS di Indonesia : Awal Kemunculan Hingga Dampaknya Bagi UMKM*, <https://www.paper.id/blog/tips-dan-nasihat-umkm/sejarah-metode-pembayaran-qrisk/>
- R., Kota, Kala, and A.B., Whinston, *Frontiers of Electronic Commerce*. Addison Wesley Publising. 1996.
- Redaksi OCBC NISP, *Alat Pembayaran Non Tunai: Jenis, Manfaat, dan Kekurangannya*, <https://www.ocbc.id/id/article/2021/10/14/alat-pembayaran-non-tunai>
- Shaleh, Rahman, Abdul & Wahab, Abdul, Muhib, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Penerbit Kencana, 2004).
- Stice dan Skousen, *Akuntansi Keuangan*. Edisi Enam Belas (Jakarta : Salemba Empat, 2007).
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2017).
- Sumanto, *Statistik Terapan* (Cet. I CAPS Center of Academic Publishing Service, 2016).
- Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010).
- Sarjono, Haryadi, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Cet. III : Jakarta Salemba Empat, 2011).
- Sujarweni, V., Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014).
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014).

- Sujarweni, Wiratna V., *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*.
- Sulaiman, Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta : Andi, 2018).
- Safitri, Dhea, Dinar, *Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (OVO) Dalam Transaksi Keuangan*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2020).
- S., Koul, & A., Eydgahi, (2017). *A Systematic Review Of Technology Adoption Frameworks And Their Applications*. *Journal of Technology Management & Innovation*, 12 (4).
- TribunPalu.com, *Digunakan untuk Bayar Parkir di Kota Palu, Apa Itu QRIS?*, Muh. Ruliansyah, 31 Januari 2022, <https://palu.tribunnews.com/2022/01/31/digunakan-untuk-bayar-parkir-di-kota-palu-apa-itu-qris-simak-cara-membuat-dan-menggunakannya>.
- Wibisono Tamara Lisa and Toly Arianto Agus, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya*,” *Tax & Accounting Review* 4, No. 1 (2014).
- Zakiyyah, Afiifah, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay*,” *Universitas Islam Indonesia* (2020).
- Zulkifli, Sunarto, *Dasar-Dasar Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta : Salemba Empat, 2007).



# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN I**  
**PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i)

Di

Tempat-

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian karya ilmiah (Skripsi), maka dengan ini :

Nama : Moh. Chairil Fitrah

NIM : 20.5.15.0092

Angkatan : 2020

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Sedang melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan QRIS Terhadap Minat Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat Di Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi. Semua informasi yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dijamin kerahasiaannya.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Hormat Saya,**

**Penulis,**



**Moh. Chairil Fitrah**

**20.5.15.0092**

## **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
  - a. Laki-Laki
  - b. Perempuan
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Anda termasuk generasi yang mana
  - a. Generasi X (Kelahiran Tahun 1965-1976)
  - b. Generasi Y (Kelahiran Tahun 1977-1994)
  - c. Generasi Z (Kelahiran Tahun 1995-2010)
7. Pernah menggunakan *QRIS*?
  - a. Pernah
  - b. Belum Pernah

## **B. PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pernyataan hanya diperbolehkan ada satu jawaban.

\*Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju (1)  
TS : Tidak Setuju (2)  
N : Netral (3)  
S : Setuju (4)  
SS : Sangat Setuju (5)

### C. DAFTAR PERTANYAAN

No.	Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Keamanan Dan Minat	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
<b>Persepsi Kemudahan</b>						
1.	QRIS mudah dimengerti.					
2.	QRIS mudah dipelajari.					
3.	QRIS sebagai pemersatu dari semua jenis QR Code.					
4.	QRIS sebagai sistem pembayaran yang memiliki kelebihan tersendiri.					
<b>Persepsi Kegunaan</b>						
1.	QRIS dapat mempercepat atau memperlancar transaksi non tunai.					
2.	QRIS dapat mempermudah transaksi non tunai.					
3.	QRIS dapat meningkatkan transaksi non tunai.					
4.	QRIS sebagai alat pembayaran yang efektif.					
5.	QRIS memberikan manfaat bagi Masyarakat dalam bertransaksi non tunai.					
<b>Keamanan</b>						
1.	QRIS sebagai sistem pembayaran yang Universal.					
2.	QRIS sebagai sistem pembayaran yang praktis.					
3.	QRIS sebagai sistem pembayaran yang menguntungkan.					
4.	QRIS sebagai sistem pembayaran yang prosesnya cepat					
<b>Minat Masyarakat</b>						
1.	Saya menggunakan QRIS karena kemauan diri sendiri.					

2.	Saya berminat karena kebanyakan orang menggunakan QRIS.					
3.	Saya merasa terbantu dengan adanya QRIS.					



### LAMPIRAN 3

#### HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

##### 1. Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	12.8300	2.526	.641	.650	.760
X1P2	12.8700	2.498	.708	.685	.732
X1P3	12.9700	2.231	.621	.465	.775
X1P4	12.9600	2.564	.575	.397	.789

##### 2. Uji Validitas Variabel Persepsi Kegunaan (X2)

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	17.1800	5.220	.616	.578	.847
X2P2	17.1500	4.937	.759	.651	.815
X2P3	17.3600	4.798	.651	.522	.840
X2P4	17.4500	4.614	.715	.522	.823
X2P5	17.3400	4.833	.669	.475	.835

### 3. Uji Validitas Variabel Minat (Y)

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YP1	8.3300	1.900	.564	.394	.657
YP2	8.6600	1.600	.495	.264	.766
YP3	8.2300	1.795	.666	.468	.549

### 4. Uji Validitas Variabel Keamanan (Z)

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ZP1	12.5400	2.857	.618	.437	.731
ZP2	12.2700	2.866	.733	.541	.679
ZP3	12.6500	2.533	.655	.452	.715
ZP4	12.1600	3.530	.427	.213	.815



5. Uji Reabilitas Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.817	4

6. Uji Reabilitas Variabel Persepsi Kegunaan (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.863	5

7. Uji Reabilitas Variabel Minat (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.754	3

8. Uji Reabilitas Variabel Keamanan (Z)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791	.792	4

## LAMPIRAN 4

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46683742
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.080
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.886	1.304		1.446	.151		
	Persepsi Kemudahan	.153	.112	.165	1.367	.175	<b>.408</b>	<b>2.453</b>
	Persepsi Kegunaan	.254	.090	.367	2.817	.006	<b>.350</b>	<b>2.853</b>
	Keamanan	.158	.099	.186	1.600	.113	<b>.439</b>	<b>2.276</b>

a. Dependent Variable: Minat

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.050	.863		2.376	.020
	Persepsi Kemudahan	.121	.074	.254	1.639	<b>.104</b>
	Persepsi Kegunaan	-.092	.060	-.256	-1.536	<b>.128</b>
	Keamanan	-.068	.065	-.156	-1.046	<b>.298</b>

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## LAMPIRAN 5

### HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA DAN MODERATING

#### Hasil Uji T

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.227	1.297		1.717	.089
	Persepsi Kemudahan	.203	.108	.219	1.870	<b>.064</b>
	Persepsi Kegunaan	.319	.081	.462	3.946	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: Minat

#### Hasil Uji F

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.529	2	71.764	34.080	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	204.261	97	2.106		
	Total	347.790	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan

**Hasil Uji Variabel Moderating Memoderasi Pengaruh Persepsi  
Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.150	.632		1.821	.072
	Minat	.017	.050	.034	.334	<b>.739</b>

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

**Hasil Uji Variabel Moderating Memoderasi Pengaruh Persepsi  
Kegunaan Terhadap Minat Masyarakat**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.526	.829		4.253	.000
	Minat	-.169	.065	-.254	-2.605	<b>.011</b>

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

**Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**


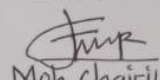
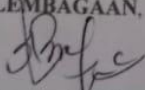
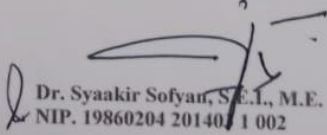
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	<b>.413</b>	.401	1.45113

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan

## LAMPIRAN 6

### LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Diponegoro No 23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165. Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id</p>		
<b>PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI</b>			
Nama	: Moh. Chairil Fitrah	NIM	: 205150092
TTL	: Donggala, 01-12-2002	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jurusan	: Perbankan Syariah	Semester	: 6 (VI)
Alamat	: Jl. Hasanudin Toto	HP	: 083131517368
Judul	:		
o Judul I	Pengaruh Sosialisasi Dan Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking Terhadap Kelancaran Bertransaksi Non Tunai Bagi Masyarakat Kota Palu Dengan Keamanan Sebagai Variabel Moderating		
o Judul II	Pengaruh Keuntungan Tabungan Easy Wadiah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia		
o Judul III	Pengaruh Penggunaan QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BSI Terhadap Kelancaran Bertransaksi Non Tunai Bagi Mahasiswa		
	Palu, .....	2023	
	Mahasiswa,		
			
	Moh. Chairil Fitrah		
	NIM 205150092		
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :			
Pembimbing I :	Dr. H. Hital Malarangon, M.Hi.		
Pembimbing II :	Muli-Syafaat, M-SA.		
a.n. Dekan		Ketua Jurusan,	
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN,			
			
Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag		Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.	
NIP.19770331 200312 2 002		NIP. 19860204 20140 1 002	

**LAMPIRAN 7**  
**SK PEMBIMBING**

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 919 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- Membaca : Surat saudara : **Moh. Chairil Fitrah / NIM 20.5.15.0092** mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGGUNAAN QRIS PADA APLIKASI MOBILE BANKING TERHADAP KELANCARAN BERTRANSAKSI NON TUNAI BAGI MASYARAKAT KOTA PALU DENGAN KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.  
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional  
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

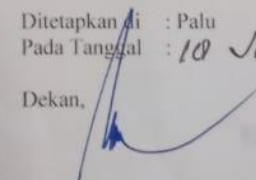
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.H/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- PERTAMA : 1. **Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI** (Pembimbing I)  
2. **Muhammad Syafaat, M.SA** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 10 Juli 2023

Dekan,

  
**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1 002


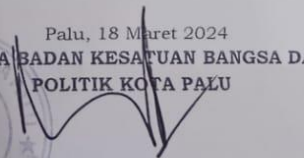
***Tembusan :***

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



## LAMPIRAN 8

### SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI

	
<b>PEMERINTAH KOTA PALU</b> <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> Jalan WR. Supratman No. 15 Palu Sulawesi Tengah, 94221 Telepon (0451) 426112, Faksimile (0451) Email : kesbangpalu21@gmail.com	
<b>SURAT REKOMENDASI PENELITIAN</b> Nomor : 500.14.3.3/140.15/13KBP/2024	
Dasar	: a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679); b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
Menimbang	: Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 1530/UN24/F.VPP.00.9/03/2024 Tanggal 4 Maret 2024 Permohonan Izin Penelitian Survey/Research/ Skripsi.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palu, memberikan rekomendasi kepada :	
1. Nama	: <b>MOH. CHAIRIL FITRAH</b>
2. Alamat	: Jl. Hasanudin Toto
3. HP	: 083131517368
4. Pekerjaan	: Mahasiswa
Untuk	: Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (skripsi/tesis/tugas akhir, dsb) dengan rincian sebagai berikut :
a. Judul proposal	: <b>"PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEGUNAAN QRIS TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NON TUNAI BAGI MASYARAKAT DI KOTA PALU DENGAN KEAMANAN SEBAGAI VARIABEL MPDERATING."</b>
b. Tempat lokasi	: Masyarakat Kota Palu
c. Bidang Penelitian	: -
d. Waktu Penelitian	: 15 Maret - 15 April 2024
e. Penanggung jawab	: Moh. Chairil Fitrah
f. Status penelitian	: Baru
g. Tim peneliti	: -
h. Nama Lembaga	: Universitas Datokarama
<b>Ketentuan yang harus ditaati adalah :</b>	
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melapor kepada Pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi penelitian;	
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian sebagaimana di maksud di atas;	
3. Harus menaati semua ketentuan peraturan yang berlaku;	
4. Surat rekomendasi penelitian ini akan dicabut/batal, apabila pemegang surat rekomendasi tidak menaati ketentuan yang berlaku;	
5. Melaporkan hasil penelitian kepada Wali Kota Palu cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palu.	
Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dipergunakan seperlunya dan berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal diterbitkan.	
Palu, 18 Maret 2024	
 <b>KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALU</b>	
<b>ANSYAR SUTIADI, S.Sos., M.Si</b> Pembina Utama Muda NIP.19721213 199203 1 004	
Tembusan :	
1. Wali Kota Palu;	
2. Masyarakat Kota Palu;	
3. Yang bersangkutan.	

## LAMPIRAN 9

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Moh. Chairil Fitrah  
Tempat, Tanggal Lahir : Donggala, 01 Desember 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak ke : 1  
NIM : 205150092  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah/Mahasiswa  
Alamat Sekarang : Jl. Hasanudin Toto  
No. Hp : 083131517368  
Email : mohchairilfitriah@gmail.com



#### B. Riwayat Pendidikan

A. SD (Tahun Kelulusan) : SDN Limboro (2014)  
B. SMP (Tahun Kelulusan) : SMP Negeri 1 Banawa Tengah (2017)  
C. SMA (Tahun Kelulusan) : SMA Negeri 1 Banawa (2020)

#### C. Pengalaman Organisasi

- 1) OSIS SMA Negeri 1 Banawa Periode 2018-2019
- 2) Sanggar Seni Santavuni Periode 2017-2020
- 3) Saka Bhayangkara Polres Donggala Periode 2018-Sekarang
- 4) Komunitas Pecinta Alam Kaliavo Periode 2021-Sekarang
- 5) Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Periode 2021-2022
- 6) Wakil Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Periode 2022-2023
- 7) Anggota UKM Racana Karamatul Husna UIN Datokarama Palu Periode 2020-2021

- 8) Kader UKM Racana Karamatul Husna UIN Datokarama Palu Periode 2021-2022
- 9) Kepala Bidang Giat OPS UKM Racana Karamatul Husna UIN Datokarama Palu Periode 2022-2023
- 10) Pemangku Adat Putra UKM Racana Karamatul Husna UIN Datokarama Palu Periode 2023-2024
- 11) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Periode 2021-Sekarang
- 12) Generasi Baru Indonesia Sulawesi Tengah Periode 2023-Sekarang

